

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASAR TINGKAT AKTIVITAS DALAM ORGANISASI EKSTRAKURIKULER PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

MEI LINA FITRI KUMALASARI

Staf Pengajar Program Studi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan mengikuti kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler, mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta dapat mengembangkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* mereka. **Tujuan Penelitian** : mengetahui perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler. **Metode Penelitian** : *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Analisis uji statistik dengan uji t tak berpasangan **Hasil Penelitian** : dari 53 responden menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler dengan yang tidak aktif organisasi ekstrakurikuler. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler mempunyai prestasi yang lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p_1 = p_2 = 3.105$ dan $P_2 = 2.7940$ ($M_1 > P_2$) dengan signifikansi 0,003 ($P < 0,05$). Artinya, terdapat perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS. Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.

Kata Kunci : **Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar**

ABSTRACT

Background: The extracurricular activity of the organization is one of the factors that influence learning achievement. By following extracurricular activities within the organization, students can develop their talents and have and can develop cognitive skills, affective and psychomotor them. Research objectives: to know the difference learning achievement based extracurricular activity levels within the organization. Research Methods: Observational cross sectional analytic approach, with a proportionate stratified random sampling technique. Analysis of statistical tests with unpaired t test Research Results: of 53 respondents indicated that there are differences in learning achievement between students who are active organization with an inactive kstrakurikuler

extracurricular organizations. Students who are active in extracurricular organization has a better performance than the students who are not active in extracurricular organizations. Based on the results of statistical tests obtained $p_1 = p_2 = 3.105$ and 2.7940 ($p_1 > p_2$) with a significance of 0.003 ($P < 0.05$). That is, there are differences in learning achievement based on activity levels in the organization on student extracurricular D IV Midwifery UNS. Learning achievement in students who are active in extracurricular organization better than students who are not active in extracurricular organizations.

Keywords: Organizational Levels In Extracurricular Activities, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, salah satunya dengan tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi belajar oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh Faktor eksternal, yaitu faktor masyarakat yang berupa kegiatan siswa dalam masyarakat seperti partisipasi peserta didik dalam kegiatan keorganisasian di lingkungan sekitarnya (Slameto, 2003). Dalam organisasi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Suryosubroto, 2002).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Pada Mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

LANDASAN TEORI

1. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

a. Aktivitas

Menurut Sugono (2008) aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan atau kegiatan. Aktivitas dibagi menjadi 2, yaitu : aktif yang hanya dengan alasan yang lemah saja sudah mau bergerak untuk melaksanakan kegiatan dan tidak aktif yang walaupun ada alasan-alasan yang kuat untuk menjalankan suatu kegiatan, masih belum mau melaksanakan kegiatan tersebut. (Sobur, 2003).

b. Organisasi

Organisasi merupakan kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 2007).

c. Ekstrakurikuler Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan kemampuan serta pengetahuan siswa (Suryosubroto, 2002).

2. Prestasi Belajar

a. Prestasi

Merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan (Sugono, 2008).

b. Belajar

Tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2008).

3. Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubrata (2002) dalam organisasi ekstrakurikuler terdapat kegiatan penalaran dan

keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, serta bakti sosial bagi masyarakat sehingga meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengembangkan bakat dan minat.

Melalui proses belajar mahasiswa dapat melakukan perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dengan aktif dalam kegiatan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan teknik proportionate stratified random sampling (Arikunto S. 2006). Analisis uji statistik dengan uji t tak berpasangan (Nursalam, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada mahasiswa DIV Kebidanan semester II, IV dan VI dengan jumlah responden adalah 53 mahasiswa yang terdiri dari 27 mahasiswa semester II, 22 mahasiswa semester IV dan 4 mahasiswa semester VI.

Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang tercatat sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler BEM , UKM internal, BEM FK, DEMA FK , dan UKM internal FK pada » semester I, III, dan V UNS.

b. Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler ini menggunakan alat ukur kuesioner, mencakup partisipasi yang terdiri dari tingkat kedatangan, keterlibatan dalam diskusi, keterlibatan dalam

melaksanakan segala aspek organisasi, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan keterlibatan memanfaatkan hasil program. Dari data kuesioner diperoleh nilai terendah adalah 22 dan nilai tertinggi adalah 88.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sejumlah 81,13 % dan yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sejumlah 18,87%.

C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada penelitian ini diperoleh dari KHS mahasiswa semester I, III, dan V dengan nilai IPK terendah adalah 2,23 dan nilai tertinggi adalah 3,83.

Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler didapatkan nilai tertinggi 3,83 dan nilai terendah 2,47 dengan standart deviasi 0,29 dan mean 3,1105 sedangkan pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler didapatkan nilai tertinggi 3,20 dan nilai terendah 2,23 dengan standart devisiasi 0,32 dan mean 2,7940.

d. Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $t = 3,105$ dan $|t_2| = 2,7940$ ($p > |J_2|$) dengan signifikansi 0,003 ($P < 0,05$). Artinya, terdapat perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS. Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.

2. Pembahasan

Adanya perbedaan prestasi belajar yang lebih baik pada mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler dibanding mahasiswa yang tidak aktif organisasi ekstrakurikuler disebabkan mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler dapat melaksanakan kegiatan yang berupa bidang penalaran dan keilmuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik mereka serta dapat mengikuti kegiatan berdasarkan dengan bakat dan kegemarannya sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryobroto (2002) bahwa organisasi bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik serta dapat mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler mempunyai prestasi belajar yang lebih baik karena dengan aktif dalam organisasi ekstrakurikuler, mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Prasetyo, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2007) bahwa mahasiswa tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler disebabkan karena kurang sadar akan manfaat dari organisasi tersebut. Selain hal tersebut diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti kesehatan, bakat, minat dan intelegensi maupun faktor eksternal seperti keadaan keluarga, motivasi belajar dan lingkungan belajar. Slameto (2003) mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. Terdapat perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dibanding prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.
- b. Prestasi belajar pada mahasiswa D IV Kebidanan sudah baik.

t

2. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
Kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler harus menarik dan sesuai dengan minat mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk ikut aktif dalam kegiatan organisasi ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Bagi institusi
Institusi hendaknya mempertahankan pemberian bantuan dana, sarana dan prasarana dalam organisasi ekstrakurikuler sehingga kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler dapat tetap berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan. Surakarta:LPP UNS
- Nursalam. 2003. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Prasetyo B. 2007. Pengruh Aktivitas Luar Sekolah Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrkurikuler Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 8 Surakarta Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobur A. 2003. Psikologi Umum. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Sugono. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Suryosubroto. 2002. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah M. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Thoha M. 2007. Perilaku Organisasi. Yogyakarta : UGM